

Terapi Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-5 Tahun

Shela Rahayu Putri¹, Lydia Febrina S², Indah Fitri Andini³

^{1,2,3}Program Studi DIV Kebidanan Alih Jenjang, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jl Sapta marga Desa teladan Bengkulu, Indonesia

email: ¹shelarahayu0312@gmail.com, ²lydia.fe15@gmail.com, ³indahfitriandini@gmail.com

Abstrak

Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan bergerak berdasarkan pengkoordinasian organ-organ tubuh seperti tangan, mata dan saraf. Salah satu stimulasi yang dapat di aplikasikan untuk mengatasi gangguan perkembangan motoric halus anak adalah dengan bermain plastisin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Wilayah Kerja Puskesmas Batu Bandung Tahun 2022. Desain dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen pre post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 anak PAUD di wilayah kerja Puskesmas Batu Bandung. Teknik sampling purposive dengan jumlah sampel 23 anak. Teknik analisis data MC Nemar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p value sebesar $0,000 < 0.05$ artinya ada pengaruh terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun. Diharapkan orang tua dan guru guru PAUD terlibat aktif dalam kegiatan stimulasi perkembangan anak untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Kata kunci : *Perkembangan Motorik Halus , Plastisin, Stimulasi*

Plasticine Play Therapy on Fine Motoric Development in Children Aged 3-5 Years

Abstract

Fine motor development is the ability to move based on the coordination of body organs such as hands, eyes and nerves. One of the stimulations that can be applied to overcome disorders of children's fine motor development is to play plasticine. This study aims to determine the effect of plasticine play therapy on fine motor development in children aged 3-5 years in early childhood education at Batu Bandung Health Center in 2022. The design in this study was a pre-experimental pre-post test design. The population in this study were 70 PAUD children in the working area of Batu Bandung Health Center. Purposive sampling technique with a sample of 23 children. Data analysis technique is MC Nemar. The results showed that the value of $0.000 < 0.05$ means that there is an effect of plasticine play therapy on the fine motor development of children aged 3-5 years. It is expected that parents and PAUD teachers are actively involved in stimulating children's development activities to achieve optimal development.

Keywords: *Fine Motor Development, Plasticine, Stimulation*

PENDAHULUAN

Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek (Dema, 2017).

World Health Organization (WHO, 2018) melaporkan bahwa data pravelensi balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan adalah 28.7% dan Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan pravelensi tertinggi di Regional Asia Tenggara. Menurut United Nations Emergency Children's Fund (UNICEF, 2015) didapatkan data masih tingginya angka kejadian gangguan perkembangan motorik yaitu 27,5% atau 3 juta anak. Hasil survey Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 hampir 11,7% anak usia 36-59 bulan mengalami gangguan perkembangan dimana provinsi Bengkulu menyumbang pravelensi balita usia 36-59 bulan yang mengalami gangguan perkembangan sebesar 8,3% (Riskesdas, 2018).

Keterlambatan Perkembangan motorik halus anak dapat disebabkan oleh sedikitnya rangsangan yang diterima anak baik oleh pengasuh, orang tua atau melalui mainannya. Dampak dari keterlambatan perkembangan motorik halus adalah anak memiliki *self confident* yang rendah, kurang aktif dan sulit beradaptasi dengan lingkungan yang akhirnya menurunkan kualitas generasi penerus bangsa karena SDM yang rendah. Salah satu media yang dapat merangsang perkembangan motoric halus anak adalah dengan media plastisin. Media plastisin adalah bahan terbaik yang digunakan untuk belajar dengan anak-anak. Kebanyakan anak-anak menemukan bahwa tekstur dari lilin itu sendiri yang menyenangkan untuk disentuh dan dimanipulasi atau dirubah ini sangatlah mudah untuk membentuk, ukuran dan tampilan yang lain (Zulfa,2019).

Dhita dan siti (2017) menjelaskan ada pengaruh stimulasi menggunakan terapi bermain lilin plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak.

Berdasarkan uraian masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun di paud wilayah kerja puskesmas batu bandung Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *pra eksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, yaitu dengan membandingkan hasil perkembangan motorik halus anak sebelum dan setelah diberi perlakuan terapi bermain plastisin.

Penelitian ini dilakukan di PAUD wilayah kerja puskesmas batu bandung, kabupaten kepahiang dan waktu penelitian telah dilaksanakan selama periode bulan Januari – Juli 2022. Teknik sampling purposive dengan jumlah sampel 23 anak. Teknik analisis data *MC Nemar* dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan Uji *Mc Nemar* mengenai pengaruh terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain plastisin

Perkembangan motoric halus anak usia 3-5 tahun	Terapi Bermain Plastisin			
	Pre test		Post test	
	n	%	n	%
Suspek	23	100	1	4.3
Normal	0	0	22	95.7
Total	23	100	23	100

Berdasarkan tabel 1, diperoleh bahwa sebelum diberikan terapi bermain plastisin, seluruh responden (100%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori suspek dan setelah diberikan terapi bermain plastisin, hampir seluruh responden (95.7%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori normal.

Tabel 2. Pengaruh terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun

Perkembangan motoric halus anak usia 3-5 tahun	Terapi Bermain Plastisin				<i>p value^a</i>
	Pre test		Post test		
	N	%	N	%	
Suspek	23	100	1	4.3	0.000*
Normal	0	0	22	95.7	
Total	23	100	23	100	

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa sebelum diberikan terapi bermain plastisin seluruh responden (100%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori suspek dan setelah diberikan perlakuan hampir seluruh

responden (95.7%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori normal. Hasil uji *Mc Nemar* diperoleh p value sebesar $0,000 < 0.05$ artinya ada hubungan yang bermakna yaitu ada pengaruh terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun.

Frekuensi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun Sebelum dan Sesudah diberikan Terapi Bermain Plastisin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebelum diberikan terapi bermain plastisin, seluruh responden (100%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori suspek dan setelah diberikan terapi bermain plastisin, hampir seluruh responden (95.7%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori normal.

Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syarat dan otot. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot kecil dan detail. Perkembangan motorik adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang berkoordinasi dengan otak dalam melakukan sesuatu melalui kegiatan. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak, dan spinal cord. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih (Sumirah, 2020).

Bermain plastisin selain berfungsi sebagai terapi bagi anak juga bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, mengembangkan kemampuan imajinasi, dan kreativitas anak, karena anak usia prasekolah mengalami perkembangan motorik kasar dan halus dengan cepat serta dapat mengenalkan anak tentang warna. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Marni, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian wahyuni (2018) menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak prasekolah halus anak di TK RA Darusyifa sebelum dilakukan terapi bermain plastisin secara keseluruhan 33 responden dengan masalah perkembangan motorik halus masih tinggi. terdapat 20 anak masih belum berkembang dan 13 anak mulai berkembang. Dan Setelah dilakukan terapi bermain plastisin perkembangan motorik halus anak meningkat dengan kategori 2 anak belum berkembang, 13 Mulai berkembang, 10 anak berkembang sesuai harapan dan 8 anak berkembang sangat baik.

Pengaruh Terapi Bermain Plastisin terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 tahun

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi plastisin seluruh responden (100%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori suspek dan setelah diberikan perlakuan hampir seluruh responden (95.7%) perkembangan motoric halusnya dalam kategori normal. Hasil uji *Mc Nemar* diperoleh p value sebesar $0,000 < 0.05$ artinya ada hubungan yang bermakna yaitu ada pengaruh terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun.

Perkembangan gerak motoric halus merupakan meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan saraf yang lebih kecil atau detail. Kelompok otot dan saraf inilah yang nantinya mampu mengembangkan gerakan motoric halus seperti meremas, menyobek, menggambar, menempel dan sebagainya. Mengingat perkembangan motorik halus merupakan bagian penting dalam perkembangan anak. Perkembangan otot-otot kecil anak prasekolah, dan untuk menjalankan fungsi seperti menulis, menggunakan sendok, mewarnai, menggambar. Kemampuan motorik halus yang baik berpengaruh terhadap tingkat perkembangan anak dimasa yang akan datang (Harismanto, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan perkembangan motorik halus anak setelah diberikan terapi bermain plastisin dikarenakan media plastisin bertujuan merangsang kemampuan anak dalam membuat konstruksi dan bentuk mainan dan hiasan dengan bahan yang elastis, sehingga mampu mengembangkan motorik halus juga koordinasi mata dan tangan anak, dapat melatih otak kanan anak dalam mengembangkan kreativitas. Media plastisin relatif aman digunakan bagi anak-anak, dapat menjadi inspirasi dalam membentuk kerajinan tangan, dapat menjadikan anak lebih kreatif dan melatih pola pikir anak dalam berimajinasi, melatih motorik halus anak serta dapat meningkatkan kreativitas anak (Desi dkk, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia (2021) menunjukkan bahwa penerapan terapi bermain plastisin dapat meningkatkan motorik halus anak usia prasekolah. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dita dan Siti A (2017) menunjukkan bahwa terapi bermain plastisin efektif meningkatkan perkembangan motorik halus anak, kemudian di dukung oleh penelitian Kartini dan Sujarwo (2018), yang menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan motorik

TEMPLATE JURNAL ILMU KESEHATAN (JIK) STIKES ALIFAH

halus anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan bermain plastisin dengan p value $< 0,05$.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah distribusi frekuensi perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun sebelum diberikan terapi bermain plastisin yaitu seluruh responden dalam kategori suspek. Distribusi frekuensi perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun setelah diberikan terapi bermain plastisin yaitu hampir seluruh responden dalam kategori normal. Ada pengaruh terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun dengan nilai $p=0,000<0,05$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh dosen pembimbing Program studi DIV Kebidanan Alih Jenjang Curup, Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan seluruh rekan yang berperan dalam penelitian ini, serta seluruh anak-anak yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dema dan Titis.2017. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*.Jurnal Vinus.Vol.2 No.2 tahun 2017
- Desi dan devi.2020. *Perencanaan Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Media Plastisin Pada Anak Kelompok A1 Di Ra Syihabuddin Kota Malang*.Jurnal ilmiah pendidikan.Vol.02 No.2 Tahun 2020.ISSN 26556332
- Dita dan siti.2017. *Pengaruh Permainan Lilin Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah*.Jurnal Penelitian Keperawatan.Vol.03 No.02 Tahun 2017
- Etri dan Nova. 2020. *Faktor Yang Mempengaruhi Motoric Halus Anak Usia Pra Sekolah*.Jurnal Kesehatan Medika Saintika.Vol.11 No.2 Tahun 2020
- Helen dan Mario,2021.*Permainan Plastisin Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas B TK Cahaya Kasih Modayag*.Jurnal Pendidikan Islam anak usia dini.Vol.03 No.01 Tahun 2021 ISSN 2685161X
- Kartini dan sujarwo.2014. *Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal pendidikan dan

pemberdayaan masyarakat.Vol.01 No.02 Tahun 2014

- Khadijah dan Nurul. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini :Teori dan Praktik*.Jakarta: Kencana
- Nunik dan Iip. 2019. *Pengaruh Terapi bermain plastisin terhadap perkembangan motorik halus pada anak pra sekolah*. Jurnal kesehatan.Vol.10 N0.1 Tahun 2019.ISSN 2721.9518
- Rewinda dan Erni. 2017. *Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Pra Sekolah*.Jurnal ners dan kebidanan.Vol.2 No.2
- Rizki dan Anisa. 2015. *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi,Todler Anak dan Usia remaja*.Yogyakarta: Nuha Medika
- Siti dan Ketut.2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Plastisin*.Jurnal pendidikan. Vol.1 No.3 Tahun 2018
- Sumirah, 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Plastisin 3 Dimensi pada Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Mojotengah Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*.Jurnal pendidikan dan pengajaran.Vol.14 No.2 Tahun 2020